

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2012-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI  
ISLAM**

**OLEH:**

**IDA NUR' AIDAH**

**NIM : 15840063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2012-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**IDA NUR' AIDAH**

**NIM : 15840063**

**PEMBIMBING:**

**M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc.**

**NIP. 198304192015031002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117  
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-759/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul: "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2017"

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ida Nur'aidah  
NIM : 15840063  
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Juli 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

M. Arsvadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA  
NIP. 19830419 201503 1 002

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc.  
NIP. 19871007 201503 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



D. N. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Ida Nur'aidah

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ida Nur'aidah  
NIM : 15840063  
Judul Skripsi : "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2017"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Juli 2019

**Pembimbing**

**M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc.**  
**NIP: 198304192015031002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Nur'aidah

NIM : 15840063

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 08 Juli 2019



Penyusun

Ida Nur'aidah  
NIM. 15840063

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Nur'aidah  
NIM : 15840063  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 08 Juli 2019  
Yang menyatakan



(Ida Nur'aidah)

**MOTTO**

*“You can if you want”*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, ku persembahkan karya kecil ini khusus untuk:

Kedua pahlawan dalam hidupku, Bapak Anwar Sadat (Alm) dan Ibu Ooy Yohanah tercinta yang senantiasa berjuang untuk kebahagiaan dan masa depan putra-putrinya.

Kakak dan adik ku tersayang yang selalu menjadi sumber inspirasiku dan selalu menghadirkan kerinduan dalam hati.

Dan orang-orang terkasih disekelilingku, terimakasih atas hari-hari indah yang telah kalian berikan.

Serta almamater ku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Ta'Marbuttah

Semua ta'marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata tyang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuann ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah tersambung dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>
فَعْلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
فَعْلِ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
فَعْلُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>
فَعْل	Fathah	Ditulis	<i>fa''ala</i>
فَعْلِ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
فَعْلُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + alif layyinah	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang

#### Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* maka ditulis dengan huruf pertama *syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### **I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya terus menerus kepada umatnya hingga saat ini.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2012-2017”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI) pada program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik.

5. M. Arsyadi Ridha, S.E.,M.SC, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritikan, masukan, dan motivasi yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Ida Nur'aidah  
NIM.15840063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i> .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
D. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Perataan Laba .....	18
B. Perataan Laba dalam Perspektif Islam.....	20
C. Teori Keagenan .....	23
D. Pasar Modal .....	25
E. Pasar Modal Syariah .....	26
F. Laporan Keuangan .....	27



G. Laba .....	29
H. Profitabilitas .....	30
I. Likuiditas .....	34
J. Solvabilitas .....	36
K. Telaah Pustaka .....	39
L. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teoritis .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian .....	51
B. Teknik Pengumpulan Data.....	51
C. Populasi dan Sampel .....	52
D. Definisi Operasional Variabel .....	53
E. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	63
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 2. Perusahaan Sampel dan Perhitungan Indeks Eckel.....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 3. Statistik Deskriptif Data Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. Overall Model Fit.....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 5. Cok dan Snell R Square dan Nagelkerke R Square .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 6. Hosmer and Lameshow Test.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 7. Omnibus Test .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 8. Variables in the Equation .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>50</b>
--	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	99
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan ISSI .....	104
Lampiran 3. Tabel Perhitungan Indeks Eckel.....	107
Lampiran 4. Tabel Perhitungan NPM, ROA, ROE, CR, DAR, DER, dan SIZE .....	110
Lampiran 5. Tabel Hasil Uji Data SPSS .....	113

## ABSTRAK

Hasil kerja suatu perusahaan tentu sangat diperlukan oleh investor karena dapat mempengaruhi keinginan investor agar menanam atau menarik kembali investasinya. Instrumen perusahaan yang digunakan untuk menilai hasil kerjanya adalah informasi mengenai laba. Salah satu tindakan manajemen atas laba yang dapat dilakukan adalah perataan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dengan proksi NPM, ROA, dan ROE, likuiditas dengan proksi CR dan solvabilitas dengan proksi DAR dan DER terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di ISSI dalam kurun waktu enam tahun dengan metode purposive sampling. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif dengan menggunakan model regresi logistik. Indeks Eckel digunakan untuk mengklasifikasi perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan praktik perataan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan ROA, ROE, CR, DAR, dan DER tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba, serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba.

**Kata Kunci:** *perataan laba, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas*

## **ABSTRACT**

*The work of company needed by investors because could affect the willingness of investors to plant or withdraw their investments. Instrument companies used in his work is earnings information. One of the management measures on the profit that can be done is an act of income smoothing.*

*This study aimed to examine the effect of profitability with proxy NPM, ROA, and ROE, liquidity with proxy CR, and solvability with proxy DAR and DER of the income smoothing practice in companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index within six years by purposive sampling method. The analysis of the statistics used in this study was descriptive statistical analysis using logistic regression models. Eckel Index used to clasification companies that do and do not income smoothing practices. These results indicated that NPM influential negative significant towards profit flattening practice. While ROA, ROE, CR, DAR, and DER not influential towards profit flattening practice, and firm size as control variabel influential positive significant towards profit flattening practice.*

**Keyword:** *income smoothing, profitability, liquidity, solvability*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan perekonomian dalam suatu negara. Kehadiran pasar modal dianggap memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai penggerak perekonomian nasional yang berfungsi menyediakan fasilitas untuk memudahkan perusahaan dan para emiten dalam mendapatkan dana (Rachmawati & Laila, 2015). Pergerakan pembangunan perekonomian ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan ataupun industri yang menggunakan pasar modal sebagai media untuk menarik investor (Muklis, 2016).

Indonesia yang dinyatakan sebagai negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia merupakan pasar yang besar untuk mengembangkan industri keuangan syariah, salah satunya dengan melakukan investasi di pasar modal yang sesuai dengan syariat Islam (Suciningtias & Khoiroh, 2015). Kondisi ini mendorong Indonesia untuk mendirikan pasar modal berbasis syariah. Pasar modal syariah di Indonesia didirikan pada tahun 1997 yang dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah (Prasetyo, 2017). Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, setiap transaksi yang terjadi di pasar modal

syariah dijalankan sesuai dengan syariat Islam (Manan,2009:77)

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai pada bulan Juli tahun 2000 sejak diterbitkannya Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 saham syariah (Rachmawati & Laila, 2015). Terbitnya Jakarta Islamic Index (JII) juga disusul oleh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dikeluarkan oleh Bapepam LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yaitu pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung pada Daftar Efek Syariah (DES). Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat pesat (Suciningtias & Khoiroh, 2015). Perkembangan ini didasari atas kesadaran para investor muslim atas kepeduliannya terhadap kehalalan investasinya serta mereka merasa bahwa berinvestasi di saham syariah dinilai lebih aman daripada berinvestasi di saham yang bukan kategori syariah (Hermuningsih dkk, 2017).

Objek dalam penelitian ini adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan



(OJK). (<https://www.idx.co.id>).<sup>1</sup> Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan beberapa kriteria bagi setiap perusahaan yang ingin tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES). *Pertama*, perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain: perjudian, penawaran atau permintaan palsu, pembiayaan berbasis bunga, jual beli risiko yang mengandung unsur gharar, memproduksi barang atau jasa yang haram. *Kedua*, keuangan perusahaan harus memenuhi syarat: total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak boleh lebih dari 45%, total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak boleh lebih dari 10% ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).<sup>2</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ISSI tidak menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi maupun jual beli risiko yang mengandung *gharar*.

Perusahaan yang berlandaskan syariah ataupun konvensional, tidak terlepas dari peran penting laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan (Fernanda & Thahirah, 2018). Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan

---

<sup>1</sup><https://www.idx.go.id>, diakses tanggal 20 November 2018 pukul 13.20 WIB.

<sup>2</sup>[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tanggal 25 November 2018 pukul 15.40 WIB

biasanya terdiri dari tiga macam, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan aliran kas (Hanafi & Halim, 2009:67). Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal sebagai media untuk mengambil keputusan (Santoso & Salim, 2012). Sebagai contoh, bagi seorang investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2010:23).

Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan pemilik untuk menilai kinerja manajemen adalah informasi mengenai laba (Arfan & Wahyuni, 2010). Laba perusahaan merupakan hasil dari suatu periode tertentu yang dicapai oleh perusahaan. Selain itu, laba juga merupakan informasi keuangan yang ditujukan untuk para penggunanya, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Mursalim, 2006). Laba yang rata dari tahun ke tahun sangat disukai oleh manajemen dan investor karena laba yang rata atau stabil mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki risiko yang rendah sehingga mampu menarik lebih banyak investor (Akhoondnejad *et al*, 2013). Namun, investor sering terpaku pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mendapatkan laba tersebut

(Beattie *et al*, 1994). Kondisi ini mendorong manajer untuk melakukan manipulasi terhadap laba (Fernanda & Thahirah, 2018).

Manajer memiliki berbagai cara yang dapat dilakukan untuk memanipulasi laba, salah satunya dengan melakukan praktik perataan laba. Praktik perataan laba merupakan salah satu pendekatan umum untuk akuntansi kreatif dimana manajemen menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi tingkat perubahan laba setiap tahun (Muslichah, 2015). Perataan laba didefinisikan sebagai proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan tetap berada pada posisi stabil (Fudenberg & Tirole, 1995). Praktik perataan laba dilakukan oleh manajer dengan menampilkan laba yang relatif stabil dari satu periode ke periode selanjutnya yang mengakibatkan informasi dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya (Natalia, 2009). Ada dua bentuk perataan laba: (1) upaya untuk meningkatkan laba dalam laporan laba rugi perusahaan, upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat kinerja perusahaan dan manajemen agar terlihat lebih baik; (2) upaya untuk mengurangi laba dalam laporan laba rugi perusahaan, upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan (Rezazadeh *et al*, 2014). Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan, baik untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, seperti

menaikkan nilai dari perusahaan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko yang rendah, menaikkan harga saham perusahaan, sehingga menarik minat calon investor untuk melakukan keputusan investasi (Sugiarto, 2015).

Perataan laba berkaitan erat dengan manajemen laba karena keduanya berpola untuk pendekatan teori agensi (Indrawan dkk, 2018). Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajer sebagai agen atau pengelola dan prinsipal sebagai pemilik, hal ini terjadi ketika keduanya berusaha untuk mencapai kemakmuran individu (Masodah, 2007). Munculnya masalah agensi disebabkan karena adanya asimetri informasi antara agen dan prinsipal, agen dinilai lebih banyak memiliki informasi ketimbang prinsipal, hal tersebut mendorong agen untuk melakukan kecurangan atas informasi yang ia miliki (Syaiful, 2017).

Perspektif mengenai perataan laba tidak terlepas pula dari pandangan syariah. Jika ditinjau dari sudut pandang etika, tindakan perataan laba dinilai sebagai suatu tindakan yang tidak etis yang dilakukan oleh manajer karena melalui praktik tersebut, informasi dalam laporan keuangan disajikan dengan tidak akurat yang akhirnya dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan (Ibrahim, 2010). Sebagaimana firman Allah SWT yang terkandung dalam QS An-Nahl [16]: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ<sup>3</sup>

Sikap dan perilaku etis yang harus dimiliki oleh manajer mengacu pada yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw, yakni meliputi sikap jujur, dapat dipercaya, pandai, dan mampu menghadapi persoalan apapun. Dari berbagai analisis sikap dan perilaku tersebut, perataan laba tidak mengacu pada etika Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perataan laba termasuk dalam tindakan yang tidak beretika yang tidak sesuai dengan syariat Islam (Suwandi, 2017).

Sedangkan dari sudut pandang akuntansi syariah, praktik perataan laba dinilai bertentangan dengan kaidah fiqh muamalah karena mengandung unsur penipuan (*tadlis*) dan ketidakjelasan (*gharar*) dalam penyajian laporan keuangan. Unsur penipuan dan ketidakjelasan yang terjadi pada praktik perataan laba didasarkan karena adanya pihak yang menyembunyikan informasi terhadap pihak lain (*stakeholder*) dengan tujuan untuk menipu pihak lain atas ketidaktahuannya (Nasrullah dkk, 2014). Rasulullah saw telah melarang tindakan

---

<sup>3</sup> Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepada mu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”

yang mengandung unsur penipuan (tadlis), dalam haditsnya yang berbunyi:

*“Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain. Tidak halal bagi seorang muslim menjual sesuatu barang melainkan jika ia telah menjelaskan keadaan barang yang dijualnya dan tidak boleh bagi siapa yang mengetahui barang tersebut (cacat) kecuali ia menjelaskannya”* (HR Al-Hakim dan Al-Baihaqi).

Hadits diatas menjelaskan bahwa Islam mengancam penipuan dalam bentuk apapun dalam berbisnis, termasuk melakukan praktik perataan laba yang mengandung unsur manipulasi dalam penyajian laporan keuangan (Nasrullah dkk, 2014). Barang yang hendak dijual harus dijelaskan kekurangan dan cacatnya, para pelaku transaksi mengetahui status barang (kualitas, kuantitas, jenis, harga, dll) dan dapat diterima oleh pelaku transaksi, jika ada yang disembunyikan maka itu adalah suatu kedzaliman (Sabiq, 2006).

Studi empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba telah banyak dilakukan oleh peneliti dari berbagai pihak dengan hasil penelitian yang beragam. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap praktik perataan laba yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Untuk mengetahui besarnya profitabilitas perusahaan, maka dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas

merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2010:196). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Alasan pemilihan variabel NPM, ROA, dan ROE adalah bahwa dalam laporan keuangan yang berkaitan dengan laba bersih, variabel tersebut sangat diperhatikan oleh para calon investor karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Masodah, 2007).

Penelitian sebelumnya yang menguji profitabilitas terhadap praktik perataan laba menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian yang dilakukan Mendila (2013), Solikhah & Worokinasih (2018) menemukan hasil bahwa NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan pada penelitian Doraini dkk (2017), Yogisworo dkk (2018), Framita (2018), Fiscal & Steviany (2015) menemukan hasil bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Doraini dkk (2017), dan Ashari *et al* (1994) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik perataan laba. Oviani dkk (2014), Puspitasari & Kristanti (2015), Framita (2018) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba. Indrawan dkk (2018) menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba .Mendila (2013)

menemukan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi praktik perataan laba yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi & Halim, 2009:75). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Hanafi & Halim, 2009:75). Nilai likuiditas yang tinggi memang dinilai bagus, akan tetapi likuiditas yang terlalu tinggi akan menimbulkan kesan bahwa manajer tidak bisa mengelola sumber-sumber likuiditas dengan baik (Dahana, 2015). Disisi lain, apabila likuiditas yang diprosikan dengan rasio lancar memiliki nilai yang rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk memenuhi utang jangka pendeknya (Kasmir, 2010:135). Kondisi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perataan laba, karena likuiditas yang stabil menunjukkan bahwa kinerja manajemen itu baik (Dahana, 2015).

Penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh likuiditas terhadap praktik perataan laba menunjukkan hasil bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Current Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba (Prasetya & Rahardjo, 2013), sedangkan penelitian yang



dilakukan Dahana (2015) menyatakan bahwa *Current Asset* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap praktik perataan laba yaitu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2010:151). Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar utang perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Dewi & Prasetiono, 2012). Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan perataan laba karena meskipun perusahaan memiliki utang yang besar akan mampu diterima investor jika memiliki laba yang stabil. Peningkatan utang yang diikuti dengan stabilnya laba akan dianggap baik karena perusahaan dinilai mampu untuk mengelola utang dan meningkatkan asetnya sehingga tidak merugikan investor dan kreditor (Prasetya & Rahardjo, 2013).

Penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh dari rasio solvabilitas (*Financial Leverage*) juga menunjukkan ketidak konsistenan. Penelitian yang dilakukan Santoso & Salim (2012), Budiasih (2009), Noviana & Yuyetta (2011) menemukan hasil bahwa *financial leverage* yang diproksikan

dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Sementara Prasetya & Rahardjo (2013) menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Rahmawati & Muid (2012), *financial leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba, Mahardini & Juwita (2018) DER berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

Ukuran perusahaan adalah variabel yang diukur dengan total aset dalam perusahaan. Ada kecenderungan yang lebih tinggi bagi perusahaan besar untuk menghindari fluktuasi laba karena hal tersebut akan mengurangi resiko investasi untuk kreditor dan investor (Akhoondnejad *et al*, 2013). Semakin besar perusahaan, maka semakin besar pula resiko keuangan yang harus dihadapi perusahaan (Alexandri & Anjani, 2014). Perusahaan besar diprediksi cenderung untuk melakukan perataan laba karena peningkatan laba yang drastis akan menyebabkan peningkatan pajak perusahaan sedangkan penurunan laba yang drastis akan memberi kesan bahwa perusahaan dalam keadaan krisis (Fiscal & Steviany, 2015).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung meneliti pada perusahaan dengan kategori perusahaan non syariah, penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan kategori syariah yang terdaftar di ISSI. Alasannya karena peneliti ingin menguji apakah perusahaan dengan basis syariah melakukan perataan laba, dimana perataan laba

merupakan suatu tindakan kecurangan. Alasan lain yaitu karena jumlah investor syariah di BEI juga semakin meningkat. Terbukti pada tahun 2012 ketika investor syariah masih berjumlah 531 terjadi kenaikan sebesar 2.751% hingga April 2017 sebanyak 15.141 investor syariah (<https://economy.okezone.com>).<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan untuk mengonfirmasi hasil dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2017”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

---

<sup>4</sup> <https://economy.okezone.com> diakses tanggal 21 Mei 2019 pukul 13.24

3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
6. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu sbagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Rasio* (CR) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

5. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Aset Ratio* (DAR) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
6. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Berdasarkan tujuan tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang akuntansi syariah. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan dan rasa penasaran yang timbul mengenai praktek perataan laba.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk tidak melakukan perataan laba, mengingat saham-saham yang terdaftar di ISSI telah menggunakan prinsip-prinsip syariah.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memuat tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini mencakup landasan teori-teori yang berhubungan dengan perataan laba, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini memuat jenis penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

##### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini mengurai pokok permasalahan yang terdiri dari analisis data serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

##### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi. Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perataan laba merupakan cara yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi jumlah laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan dengan cara memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode yang kurang menguntungkan. Ditinjau dari sudut pandang etika, tindakan perataan laba dinilai sebagai tindakan yang tidak etis karena informasi dalam laporan keuangan disajikan secara tidak akurat yang dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan tersebut. Sedangkan dari sudut pandang akuntansi syariah, praktik perataan laba bertentangan dengan kaidah fikih muamalah karena mengandung unsur penipuan (*tadlis*) dan ketidakjelasan (*gharar*) dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian ini menguji variabel rasio keuangan untuk memprediksi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas dengan proksi NPM, ROA, dan ROE, rasio likuiditas dengan proksi CR, dan rasio solvabilitas dengan proksi DAR dan DER, serta menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh:



1. Perusahaan dengan NPM yang rendah cenderung melakukan praktik perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya laba yang didapat oleh perusahaan akan memotivasi manajemen untuk melakukan perataan laba agar laba perusahaan terlihat stabil dimata investor. Investor cenderung menyukai laba yang stabil karena dianggap memiliki risiko yang rendah.
2. Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada sehingga manajemen tidak termotivasi untuk melakukan perataan laba melalui ROA. Oleh karena itu tinggi rendahnya ROA tidak dapat memotivasi manajemen untuk melakukan perataan laba.
3. Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Laba yang seharusnya dibayarkan sebagai dividen dijadikan sebagai laba ditahan yang digunakan sebagai modal operasi untuk memperoleh laba bersih periode mendatang. Oleh karena itu tinggi rendahnya ROE tidak berpengaruh terhadap tindak perataan laba..
4. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Investor cenderung memperhatikan laporan laba saja, asalkan labanya stabil, maka tinggi

rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi penilaian pemegang saham terhadap perusahaan.

5. Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Manajemen beranggapan bahwa DAR tidak menjadi acuan utama investor dalam menilai resiko atas investasi yang dilakukan pada perusahaan. Sehingga tinggi rendahnya DAR tidak memotivasi manajemen untuk melakukan perataan laba.
6. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Utang bukan lagi alasan bagi manajer untuk melakukan perataan laba karena perusahaan menyediakan biaya cadangan untuk membiayai operasional mereka.
7. Variabel kontrol yang diukur dengan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa implikasi, diantaranya:

1. Bagi investor, penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan bagi para investor mengenai praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Sehingga investor dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal berinvestasi.

2. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pihak perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas SDM yang religius, sehingga perataan laba bukan lagi menjadi jalan dalam meningkatkan pangsa pasar khususnya perusahaan yang berbasis syariah.
3. Bagi akademik atau pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca bahwa praktik perataan laba masih banyak dilakukan oleh perusahaan yang berbasis syariah, dan dengan melihat banyak faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi bahan analisis dan penelitian yang lebih kompleks terkait perataan laba.

### **C. Saran**

Untuk penyempurnaan penelitian ini dan pengembangan ilmu pengetahuan, penulis mengajukan sedikit saran mengenai bahasan yang terkait dengan penelitian ini :

1. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis diharapkan untuk dapat menambah jumlah sampel maupun periode penelitian, sehingga mampu menghasilkan pengujian yang dapat digeneralisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah atau menggali variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dalam menjelaskan perataan laba.

3. Penelitian yang akan datang hendaknya meningkatkan cara mendeteksi perataan laba, misalnya dengan menggunakan model yang berbeda, yang diharapkan dapat meningkatkan *power of test atas* perataan laba.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan-kelemahan, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Penelitian ini juga tidak memisahkan jenis-jenis industri perusahaan yang menjadi sampel, sehingga dimungkinkan terjadinya perbedaan hasil bila dilakukan pengelompokan sektor industri yang ada di Pasar Modal Syariah Indonesia.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel yang digunakan yaitu, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhoondnejad, J., Garkaz, M., & Shoorvarzi, M. R. (2013). Political Costs Factor Affecting Income Smoothing. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol. 5, No. 2, 341-350.
- Alexandri, M. B., & Anjani, W. K. (2014). Income Smoothing: Impact Factors, Evidence in Indonesia. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, Vol. 3, No. 1, 21-27.
- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arfan, M., & Wahyuni, D. (2010). Pengaruh Firm Size, Winner Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) . *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No 1.
- Ashari, N., Koh, H. C., Tan, S. L., & Wong, W. H. (1994). Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore. *Accounting and Business Research*, Vol. 24, No. 96, 291-301.
- Asmara, W. D. (2017). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Size Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 04, 36-52.
- Beattie, V., Brown, S., Ewers, D., John, B., Manson, S., Thomas, D., & Turner, M. (1994). Extraordinary Items and Income Smoothing: A Positive Accounting Approach. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 21, No. 6, 791-811.
- Bora, J., & Saha, A. (2015). Investigation on the Presence of Income Smoothing. *Global Journal of Management and Business Research*, Vol. XV, No. III, 55-72.

- Budiasih, I. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1.
- By, S. (2008). Risiko, Profitabilitas, Leverage Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 2, 218-228.
- Dahana, D. S. (2015). Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1, 1-18.
- Dewi, K. S., & Prasetiono. (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan SIZE Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 1, No. 2, 1-8
- Dewi, M. K., & Lestari, V. A. (2017). Profitabilitas Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Pundi*, Vol. 01, No. 02, 131-142.
- Djoko, D., & Tahu, G. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, ROA, dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Vol. 12, NO. 1, 37-46.
- Doraini, S. A., & Wibowo, S. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Kinerja Keuangan, dan Konvergensi IFRS Perusahaan Terhadap Income Smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 2, No. 2, 188-197.
- Eckel, N. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *ABACUS*, Vol. 17, No. 1, 28-40.
- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1, 57-74.
- Fernanda, D., & Thahirah, K. A. (2018). Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di JII. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 20, No. 2, 230-237.
- Fiscal, Y., & Steviany, A. (2015). The Effect of Size Company, Profitability, Financial Leverage, and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in the Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 6, No. 2, 11-24.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 1, 50-59.
- Framita, D. S. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Leverage Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 107-117.
- Fransisca, A. H. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. 1-22.
- Fudenberg, D., & Tirole, J. (1995). A Theory of Income and Dividend Smoothing Based on Incumbency Rents. *Journal of Political Economy*, Vol. 103, No. 1, 75-95.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Herlina, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *JOM FEKON*, Vol. 4, No. 1, 601-613.
- Hermuningsih, S., Yuniati, H., & Mujino. (2017). Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham Syariah? *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 185-199.
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ibrahim, A. (2010). Income Smoothing dan Implikasinya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam. *Jurnal Media Syariah*, Vol. XII, No. 24, 102-119.
- Ikhsan, A., & Suprasti, H. B. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrawan, V., Agoes, S., Pangaribuan, H., & Popoola, O. M. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 2, No. 1, 62-74.
- Irawan, T., Ruwanti, S., & Manik, T. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Umrah*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, 2-77.
- Josep, W. H., AR, M. D., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 33, No. 2, 94-103.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Karim, A. A. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, M. S., Latifah, S. W., & Zubaidah, S. (2012). Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 13, No. 2, 68-82.
- Mahardini, N. Y., & Juwita, N. (2018). Menguji Dampak Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset pada Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 87-95.
- Manan, A. (2009). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Masodah. (2007). Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT*, (hal. A16-A23).
- Mukhtaruddin, Nurhuda, E., & Abukosim. (2013). The Relationship Between Financial Leverage, Debt Covenant, and Dividend Payout Ratio to Income Smoothing Practices. *Proceeding 25th Asian Pacific Conference on Accounting International Issues*, (hal. 1-17).
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1, 66-75.
- Mulyati, H., & Maulana, A. A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Industri Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Liquidity*, Vol. 4, No. 2, 87-95.
- Mursalim. (2006). Persepsi Dimensi Income Smoothing Terhadap Motivasi Investor dalam Berinvestasi di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI*, Vol. 6, No. 2, 161-174.
- Musdholifah, & Puspitasari, D. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada

- Sektor Industri Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 48-60.
- Muslichah. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal JIBEKA*, Vol. 9, No. 2, 40-47.
- Nasrullah, Fuad, Z., & Yusuf, M. Y. (2014). Analisis Tindakan Perataan Laba dalam Meraih Keuntungan Perusahaan Ditinjau Menurut Etika Ekonomi Islam. *SHARE*, Vol. 3, No. 2, 156-176.
- Natalia, I. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 1, No. 2.
- Noviana, S. R., & Yuyetta, E. N. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 1, 69-82.
- Obaidat, A. N. (2017). Income Smoothing Behavior at the Times of Political Crises. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Science*, Vol. 7, No. 2, 1-13.
- Pramono, O. (2013). Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 2, 1-16.
- Prasetya, H., & Rahardjo, N. S. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP, dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4, 1-7.
- Prasetyo, Y. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Kriteria Saham Syariah. *Jurnal EKUBIS*, Vol. 1, No. 2, 66-76.
- Pratama, D. F. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout

- Ratio Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 13, No. 1, 35-43.
- Pratiwi, H., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3, No. 2, 264-272.
- Primatama, W. A. (2015). Pengaruh Company Size, Return On Asset, Net Profit Margin, Financial Leverage, dan Operating Profit Margin Terhadap Praktik Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11, 304-311.
- Rachmawati, M., & Laila, N. (2015). Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JESTT*, Vol. 2, No. 11, 928-942.
- Rahmawati, D., & Muid, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2, 1-14.
- Rezazadeh, K., Soumehsaraei, B. G., & Gholizadeh, M. H. (2014). An Overview Income Management and Income Smoothing and Its Importance in Accounting. *Journal of Business and Management Review*, Vol. 4, No. 1, 134-137.
- Riahi, A., & Belkaoui. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabiq, S. (1987). *Fiqh Sunnah*. Bandung: Al Maarif.
- Sabiq, S. (2006). *Fiqh Sunnah Jilid 4*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Santoso, E. B., & Salim, S. N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di BEI). *Conference In Business, Accounting and Management*, (hal. 185-213).
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return on Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Menara Ilmu*, Vol. XIII, No. 2, 77-84.
- Sari, R. P., & Kristanti, P. (2015). Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *JRAK*, Vol. 11, No. 1, 77-88.
- Saringat, S. M., Haron, R., & Tahir, H. H. (2013). Income Smoothing and Islam: an Evidence from Malaysian Shariah Compliant Companies. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 3, No. 2, 160-162.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat: Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Shihab, Q. (2002). *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholikhah, R. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 1, 1-8.
- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Suciningtias, S. A., & Khoiroh, R. (2015). Analisis Dampak Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Conference in Business, Accounting, and Management*, (hal. Vol. 2, No. 1, 398-412).
- Sugiarto, W. (2015). Pengaruh Company Size, Return on Asset, Net Profit Margin, Total Debt to Total Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11, 322-334.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Analysis of Factors Affecting the Alignment of Income (Case Study on Automotive Companies Listed in Indonesia Stock Exchange

- (IDX) Period 2008-2013). *Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2, 1-19.
- Suwandi. (2017). Etika Perataan Laba dari Perspektif Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, 63-78.
- Syaiful, M. (2017). Management Laba (Earning Management) dalam Tinjauan Etika Islam. *Journal of Islamic Economic and Social*, Vol. 1, No. 1, 28-56.
- Syamni, G., & Martunis. (2013). Pengaruh OPM, ROE, dan ROA Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kebangsaan*, Vol. 2, No. 4, 19-27.
- Taufik, M., Haryetti, & Fathoni, A. F. (2014). The Influence Profitability, Financial Leverage, and Firm Size on Income Smoothing. *JOM FEKON*, Vol. 1, No. 2, 1-16.
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<https://idx.go.id>

<https://economy.okezone.com>